

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA  
AUDIOVISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP  
DAN PRAKTIK PERSIAPAN DAN PERAWATAN PERSALINAN PADA  
IBU IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WIDODAREN  
NGAWI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Program Studi Ilmu Keperawatan**

**Oleh :**

**RETNO AYU WIDYAWATI**

**J210180135**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL  
DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP DAN PRAKTIK PERSIAPAN  
DAN PERAWATAN PERSALINAN PADA IBU IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS WIDODAREN NGAWI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**RETNO AYU WIDYAWATI**

**J210180135**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep, M.Kes**

**NIK/NIDN : 6840604037303**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

EFEKTIVITAS ANTARA MEDIA AUDIOVISUAL DAN LEAFLET  
TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP DAN PRAKTIK PERSIAPAN DAN  
PERAWATAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III

Oleh :

RETNO AYU WIDYAWATI  
J210180135

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada tanggal : 27 April 2022

Pembimbing



Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep., M.Kes  
NIK/NIDN : 684/0604037303

Penguji :

1. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep., M.Kes
2. Sulastri, S.Kp., M.Kes
3. Dr. Arif Widodo, S.St., M.Kes



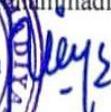
(.....)  
(.....)  
(.....)

Menyetujui,  
Kaprodik Keperawatan



Dr. Arif Widodo, A.Kep., M.Kes  
NIK/NIDN : 630/0605066901

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Umir Budi Bahayu, S.FTFT., M.Kes  
NIK/NIDN : 750/0620117301

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, amak akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 27 April 2022**

Penulis



**Retno Ayu Widyawati**

**J210180135**

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA  
AUDIOVISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP  
DAN PRAKTIK PERSIAPAN DAN PERAWATAN PERSALINAN PADA  
IBU IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WIDODAREN  
NGAWI**

**Abstrak**

Keberhasilan pemeliharaan kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas merupakan salahsatu indikator nilai derajat kesehatan masyarakat secara umum yangmana salah faktor yang mepengaruhi adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Masih tingginya AKI di provinsi Jawa Timur dengan penyebab terbanyak adalah perdarahan persalinan maka diperlukannya tindakan untuk membantu mengurangi salah satunya dengan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan yangmana akan mempengaruhi sikap dan praktik ibu dalam mempersiapkan persalinan serta perawatannya. **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui efektifitas antara media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil trimester III tentang persiapan dan perawatan persalinan di Puskesmas Widodaren. **Jenis Penelitian** ini adalah *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group pretest posttest design*. Sampel penelitian sejumlah 32 ibu hamil trimester III dengan teknik *total sampling* yang dibagi menjadi dua kelompok 16 kelompok audiovisual dan 16 kelompok leaflet. Instrument penelitian menggunakan kuisisioner pengetahuan, sikap, dan praktik. **Hasil Penelitian** didapatkan uji statistik *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney* pengetahuan memiliki *p value* = 0,005, sikap dengan *p value* = 0,001, dan praktik *p value* = 0,000. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik tentang persiapan dan perawatan persalinan.

**Kata Kunci :** Persiapan Persalinan, Perawatan Persalinan, Audiovisual, Leaflet

**Abstract**

*The success of maintaining maternal health during pregnancy, childbirth and the puerperium is one indicator of the value of public health in general, one of the influencing factors is the Maternal Mortality Rate (MMR). The MMR is still high in East Java province with the most common cause being childbirth bleeding, so it is necessary to take action to help reduce it, one of which is health education to increase knowledge which will affect the attitudes and practices of mothers in preparing for childbirth and their care. The purpose of the study was to determine the effectiveness of audiovisual media and leaflets on the knowledge, attitudes, and practices of third trimester pregnant women regarding preparation and care for childbirth at the Widodaren Health Center. This type of research is a quasi-experimental design with Nonequivalent Control Group pretest posttest design.*

*The research sample was 32 pregnant women in the third trimester with a total sampling technique which was divided into two groups, 16 audiovisual groups and 16 leaflet groups. The research instrument used a knowledge, attitude, and practice questionnaire. The results showed that the Wilcoxon statistical test and the Mann Whitney test of knowledge had  $p$  value = 0.005, attitude with  $p$  value = 0.001, and practice  $p$  value = 0.000. Thus, this study proves that health education using audiovisual media is more effective in increasing knowledge, attitudes, and practices regarding childbirth preparation and care.*

**Keywords:** Labor Preparation, Labor care, Audiovisual, Leaflet

## 1. PENDAHULUAN

Persiapan persalinan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap ibu hamil untuk menghadapi kelahiran buah hati terlebih pada usia trimester III dimana fase menunggu kelahiran sang buah hati, persiapan yang diperlukan meliputi materi, fisik dan mental (psikologi) (Montung et al., 2016). Sedangkan fokus dalam perawatan persalinan yaitu mengupayakan ibu selama masa bersalin agar mendapatkan asuhan kebidanan dan asuhan keperawatan yang optimal guna menghasilkan ibu dan anak yang lahir degan sehat dan sejahtera (Kurniarum, 2016).

Tahun 2020 hingga 2024 merupakan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) oleh KemenKes RI yang salah satu pemfokusnya pada Angka Kematian Ibu (AKI) karena keberhasilan pemeliharaan kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan merupakan salahsatu indikator nilai derajat kesehatan masyarakat secara umum (PROFIL KESEHATAN INDONESIA, 2019). Berdasarkan hasil survey pada rprofil kesehatan 2020 yaitu tingginya AKI dengan penyebab tertinggi adalah perdarahan persalinan sehingga diperlukannya tindakan untuk membantu mengurangi AKI salah satunya yaitu dengan pendidikan kesehatan untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan serta perawatannya.

Hasil pada studi pendahuluan yang dilakukan 3 dari 7 ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Widodaren mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai perawatan persalinan, 4 diantaranya mengaku

tidak membaca buku KIA dan saat diperlihatkan buku pemeriksaan kosong atau tidak melakukan pemeriksaan dengan alasan yang bermacam yakni takut, sibuk bekerja disawah hingga merasa baik-baik saja sehingga ibu tidak melakukan ANC rutin. Hal tersebut juga karena tidak adanya dukungan dari keluarga untuk melakukan kunjungan ANC karena dugaan kurangnya pengetahuan keluarga akan pentingnya persiapan dan perawatan persalinan mengingat usia kehamilan yang sudah pada usia trimester III.

Berdasar fenomena yang terjadi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keefektifitasan dua media berupa audiovisual dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik terkhusus ibu hamil trimester III tentang persiapan dan perawatan persalinan di Puskesmas Widodaren Ngawi.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode eksperimental dengan *two group pretest posttest design*, dimana responden dibagi menjadi dua yaitu kelompok audiovisual yang merupakan kelompok perlakuan dan kelompok leaflet yang merupakan kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Widodaren Kabupaten Ngawi pada bulan Januari – Februari 2022 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, dengan jumlah sampel 32 ibu hamil trimester III dimana 16 ibu hamil diberikan pendidikan keehatan menggunakan audiovisual dan 16 ibu hamil menggunakan leaflet.

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas serta menggunakan media video dan leaflet yang sudah dilakukan uji kelayakan media dimana media berisi materi persiapan dan perawatan persalinan.

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat untuk mengetahui distribusi karakteristik responden serta tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik. Analisa bivariat untuk mengetahui perbedaan efektivitas media audiovisual dan leaflet.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Analisa Univariat

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik	Audiovisual		Leaflet	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>				
18 – 25	7	43,8	5	31,3
26 – 35	8	50,0	9	56,3
36 – 40	1	6,3	2	12,5
<b>Pendidikan</b>				
SD	1	6,3	1	6,3
SMP	3	18,8	5	31,3
SMA	11	68,8	8	50,0
Perguruan Tinggi (D3/S1)	1	6,3	2	12,5
<b>Pekerjaan</b>				
Ibu Rumah Tangga	11	68,8	12	75,0
Karyawan Swasta	1	6,3	1	6,3
Wiraswasta	3	18,8	2	12,5
PNS	1	6,3	1	6,3

Responden yang mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual maupun leaflet berada pada rentang usia 26-35 tahun. Tingkat pendidikan responden audiovisual maupun leaflet paling banyak yaitu pada tingkat SMA sedang kan paling sedikit pada kelompok audiovisual yaitu SD dan Perguruan tinggi sedangkan pada kelompok leaflet yaitu SD. Sedangkan pekerjaan baik pada kelompok audiovisual maupun leaflet didominasi oleh Ibu Rumah Tangga.

Tabel 3.2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan Audiovisual	Pretest			Posttest		
	Frekuensi	%	Mean	Frekuensi	%	Mean
Rendah	4	25,0	7,13	1	6,3	11,44
Sedang	10	62,5		11	68,8	
Tinggi	2	12,5		4	25,0	
Total	16	100		16	100	

<b>Pengetahuan</b>	<b>Pretest</b>			<b>Posttest</b>			
	<b>Leaflet</b>	Frekuensi	%	Mean	Frekuensi	%	Mean
Rendah		4	25,0		1	6,3	
Sedang		10	62,5	7,56	9	56,3	9,94
Tinggi		2	12,5		6	37,5	
Total		16	100		16	100	

Berdasarkan tabel 3.2 disimpulkan bahwa responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tentang persiapan dan perawatan persalinan yang sedang dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengalami kenaikan baik pada kelompok audiovisual maupun leaflet.

Tabel 3.3 Distribusi responden berdasarkan sikap

<b>Sikap</b>	<b>Pretest</b>			<b>Posttest</b>			
	<b>Audiovisual</b>	Frekuensi	%	Mean	Frekuensi	%	Mean
Rendah		3	18,8		1	6,3	
Sedang		12	75,0	34,94	12	75,0	43,63
Tinggi		1	6,3		3	18,8	
Total		16	100		16	100	

<b>Sikap</b>	<b>Pretest</b>			<b>Posttest</b>			
	<b>Leaflet</b>	Frekuensi	%	Mean	Frekuensi	%	Mean
Rendah		4	25,0		2	12,5	
Sedang		9	56,3	36,44	10	62,5	39,13
Tinggi		3	18,8		4	25,0	
Total		16	100		16	100	

Berdasarkan tabel 3.3 responden penelitian ini mayoritas memiliki sikap persiapan dan perawatan persalinan sedang dan terjadi peningkatan rata-rata praktik setelah diberikan pendidikan kesehatan baik pada yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual maupun leaflet.

Tabel 3.4 Distribusi responden berdasarkan praktik

<b>Praktik</b>	<b>Pretest</b>			<b>Posttest</b>			
	<b>Audiovisual</b>	Frekuensi	%	Mean	Frekuensi	%	Mean
Rendah		3	18,8		0	0,0	
Sedang		12	75,0	5,63	2	12,5	8,88
Tinggi		1	6,3		14	87,5	
Total		16	100		16	100	

<b>Praktik</b>	<b>Pretest</b>			<b>Posttest</b>			
	<b>Leaflet</b>	Frekuensi	%	Mean	Frekuensi	%	Mean
Rendah		4	25,0		2	12,5	
Sedang		9	56,3	36,44	10	62,5	39,13
Tinggi		3	18,8		4	25,0	
Total		16	100		16	100	

Rendah	5	31,3		1	6,3	
Sedang	10	62,5	6,06	11	68,8	7,56
Tinggi	1	6,3		4	25,0	
Total	16	100		16	100	

Berdasarkan tabel 3.4 disimpulkan bahwa responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas memiliki tingkat praktik mengenai persiapan dan perawatan persalinan sedang dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengalami kenaikan baik pada kelompok audiovisual maupun leaflet.

### 3.1.2 Analisa Bivariat

Tabel 3.12 Perbedaan efektivitas antra media audiovisual dan leaflet

Variable	Media	Mean	<i>P value</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	Audiovisual	11,44	0,005	Ho ditolak
	Leaflet	9,94		
Sikap	Audiovisual	43,63	0,001	Ho ditolak
	Leaflet	39,13		
Praktik	Audiovisual	8,88	0,000	Ho ditolak
	Leaflet	7,56		

Berdasarkan tabel 3.12 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebesar 1,5 dengan *p value* = 0,005 sehingga hasil H0 ditolak. Rata-rata nilai sikap responden terdapat selisih yang tinggi yaitu 4,5 dan *p value* 0,001 sehingga H0 ditolak. Sedangkan rata-rata nilai praktik responden terdapat perbedaan rata-rata sebesar 1,32 dengan *p value* = 0,000 maka H0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas pada nilai pengetahuan, sikap, dan praktik responden setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan media leaflet.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil trimester III dalam persiapan dan perawatan persalinan.

### 3.2 Pembahasan

### **3.2.1 Karakteristik responden**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini umur ibu berada pada rentan usia 26-35 tahun dimana usia tersebut dianggap waktu ideal untuk menjadi seorang ibu karena karena risiko menghadapi komplikasi medis paling rendah, sehingga mengurangi kehamilan yang berisiko tinggi, baik secara fisik maupun psikis (Prabandari et al., 2021) serta merupakan usia reproduksi yang sehat secara fisik (terutama alat kelamin dan kondisi psikologis) yang siap menerima kehamilan dan persalinan (Rahayuningsih et al., 2021)

Tingkat pendidikan pada penelitian ini paling banyak yaitu lulusan SMA dan paling sedikit SD dan Perguruan Tinggi (S1/D3) yang mana tingkat pendidikan ibu sangat memengaruhi bagaimana dalam bertindak dan mencari penyebab kemudian solusi dari masalahnya, serta dengan cara salahsatunya memeriksa kehamilan secara teratur (Chandra et al., 2019)

Pekerjaan responden pada penelitian ini didominasi oleh Ibu Rumah Tangga yang mana pada ibu dengan pekerjaan mengurus rumah tangga memiliki waktu banyak waktu luang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan mempersiapkan peralينannya dengan baik.

### **3.2.2 Pengetahuan responden**

Berdasarkan hasil *pretest* didapatkan tingkat pengetahuan ibu berapa pada tingkat sedang baik pada kelompok audiovisual maupun leaflet, dengan rata-rata pengetahuan kelompok audiovisual sebesar 7,13 dan leaflet sebesar 7,56. Masih banyaknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah dikarenakan pengakuan 4 dari 7 ibu belum melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester III dan tidak membaca buku KIA. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan terjadi kenaikan rata-rata pengetahuan ibu hamil pada dua kelompok yaitu media audiovisual dengan nilai 11,44 dan leaflet menjadi 9,94 yang mana bisa disimpulkan kelompok audiovisual terjadi peningkatan yang cukup tinggi dibanding leaflet.

Pemberian informasi dengan cara pendidikan kesehatan dinilai penting karena terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam persiapan

dan perawatan persalinan sehingga pengetahuan yang baik dapat membantu dalam memengaruhi ibu dalam penentuan sikap (Dewi et al., 2020)

### **3.2.3 Sikap responden**

Sikap responden pada penelitian ini berada pada tingkat sedang pada kedua kelompok dengan rata-rata sikap kelompok audiovisual sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 34,94 dan leaflet sebesar 36,44. Dan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan signifikan pada kelompok audiovisual menjadi 43,63 dan leaflet menjadi 39,13. Peningkatan sikap ibu ini terjadi karena terjadinya peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan (T et al., 2020)

### **3.2.4 Praktik responden**

Sama seperti tingkat pengetahuan dan sikap pada praktik ibu juga memiliki praktik sedang pada kedua kelompok dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan rata-rata praktik pada kedua kelompok, pada kelompok audiovisual dari 5,63 rata-rata meningkat menjadi 8,88, sedangkan pada kelompok leaflet rata-rata meningkat dari 6,06 menjadi 7,56. Dalam penelitian ini, peningkatan rata-rata praktik ibu hamil trimester III pada kelompok audiovisual lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet.

Kenaikan nilai rata-rata praktik disebabkan karena meningkatnya faktor personal yaitu pengetahuan dan sikap, yang selanjutnya selanjutnya mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan (Ahmad et al., 2019).

### **3.2.5 Efektivitas media audiovisual dan leaflet**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil perbedaan rata-rata antara kelompok audiovisual dan kelompok leaflet dalam variabel pengetahuan, sikap maupun praktik tentang persiapan dan perawatan persalinan pada ibu hamil trimester III, dimana kelompok audiovisual memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet. Rata-rata pengetahuan kelompok audiovisual sebesar 11,44 sedangkan rata-rata kelompok leaflet sebesar 9,94 dengan selisih rata-rata 1,5, setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui keefektifitasan kedua media didapatkan

$p$  value = 0,005. Rata-rata variabel sikap kelompok audiovisual sebesar 43,63 sedangkan rata-rata kelompok leaflet sebesar 39,13 dengan selisih yang cukup signifikan yaitu 4,5, setelah dilakukan uji statistik didapatkan nilai  $p$  value = 0,001. Sedangkan untuk variabel praktik pada kelompok audiovisual memiliki rata-rata 8,88 dan kelompok leaflet sebesar 7,56 dengan selisih rata-rata 1,32, hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  value = 0,000. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa media audiovisual lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik tentang persiapan dan perawatan persalinan dibandingkan dengan media leaflet.

Media video memiliki kelebihan yang tidak terdapat pada media leaflet. Dimana penggunaan multimedia dalam kegiatan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa penggunaan audio visual gerak lebih efektif dari pada menggunakan audio visual diam maupun media visual saja (Baitipur & Widraswara, 2018). sedangkan untuk media leaflet memiliki beberapa kekurangan yang membuatnya kurang efektif dibandingkan audiovisual, salah satunya adalah leaflet hanya memuat gambar dan tulisan sedangkan audiovisual gambar yang bergerak dan suara. Pada leaflet hanya dituliskan langkah sedangkan dalam media video dapat dipraktikkan secara langsung, Dari perbedaan tersebut dapat memberikan informasi yang berbeda pula bagi sebagian orang (Lestari et al., 2020).

#### **4. PENUTUP**

Dalam menyelesaikan penelitian ini Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi untuk penelitian ini yang telah memberikan kesempatan untuk Penulis sehingga dapat menulis artikel ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2019). Pengetahuan, sikap, motivasi ibu, dan praktik pemberian MP-ASI pada anak usia 6-23 bulan: studi formatif di Aceh. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.22146/ijcn.34560>

- Baitipur, L. N., & Widraswara, R. (2018). Pendidikan Kesehatan Melalui Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik PSN DBD. *JHE (Journal of Health Education)*, 3(2), 86–90.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*.
- Lestari, F. S., Rinawan, F. R., Afriandi, I., Karlinah, S., Arya, I. F., & Sunjaya, D. K. (2020). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual dan Leaflet Tentang Sadari (Pemeriksaanpayudara Sendiri) Terhadap Peningkatanpengetahuan Remaja Putritentangsadari Di Sman 1 Kampartahun 2018). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1), 27–36. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1944>
- Montung, V., Adam, S., & Manueke, I. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1), 91667.
- Prabandari, F., Novyriana, E., Mutoharoh, S., Gombong, U. M., Gombong, U. M., & Gombong, U. M. (2021). *Pengaruh Video Persiapan Persalinan Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Trimester III*. 21–28.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2019). Profil Kes Indo 2019. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Rahayuningsih, F. B., Fitriani, N., Dewi, E., Sudaryanto, A., Sulastri, S., & Jihan, A. F. (2021). Knowledge about care of pregnant mothers during the COVID-19 pandemic. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(G), 266–272. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6845>
- T, L., IM, S., & M, S. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemilihan penolong persalinan di wilayah puskesmas totoli kabupaten majene. *Media Kebidanan*, 1(1), 15–19.